

Strategi Peningkatan Literasi Keuangan dan Digitalisasi Pada Koperasi Desa Merah Putih di Kabupaten OKU Timur

Muhamad Nanang Rifa'i^{*1}, Vovi Sinta B² Khafid Ismail³ Rita Purwati⁴ Ismindar Rahayu⁵

^{1,2,3} S1 Pendidikan Ekonomi, Universitas Nurul Huda, Sumatera Selatan

Correspondence: nanang@unuha.ac.id

Received: 16 Juli 2026 | Revised: 5 Agustus, 2026 | Accepted: 28 Agustus 2026

Keywords: *Financial Literacy; Digitalization; Village Cooperatives; Village MSMEs; Cooperative Governance*

Abstract

This study aims to identify the strategic needs for improving financial literacy and digitalization in Koperasi Desa Merah Putih in Ogan Komering Ulu Timur Regency and to determine the priority development strategies. The study employed a descriptive-analytical approach using mixed methods. SWOT analysis was used to identify the internal and external factors of the cooperative, while the VRIO analysis was applied to evaluate the competitive advantages of the cooperative's resources. Furthermore, the Analytical Hierarchy Process (AHP) method was utilized to determine strategic priorities based on expert judgment. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, documentation, and literature studies. The results indicated that low financial literacy, limited utilization of digital technology, and weak cooperative governance were the main issues requiring attention. The priority strategies include the implementation of cooperative digital systems, financial literacy training, human resource assistance, and strengthening governance based on transparency. This research is expected to provide a strategic model for sustainable village cooperative development through financial literacy and digitalization.

Kata Kunci:

Literasi Keuangan;
Digitalisasi; Koperasi
Desa; UMKM Desa;
Tata Kelola Koperasi

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan strategi peningkatan literasi keuangan dan digitalisasi pada Koperasi Desa Merah Putih di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur serta menentukan strategi prioritas pengembangannya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan metode campuran (*mixed methods*). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal koperasi, sedangkan analisis VRIO digunakan untuk menilai keunggulan kompetitif sumber daya koperasi. Selanjutnya, metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk menentukan prioritas strategi berdasarkan penilaian pakar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan, keterbatasan pemanfaatan teknologi digital, serta lemahnya tata kelola koperasi menjadi permasalahan utama yang perlu ditangani. Strategi prioritas yang dihasilkan meliputi implementasi sistem digital koperasi, pelatihan literasi keuangan, pendampingan sumber daya manusia, dan penguatan tata kelola koperasi berbasis transparansi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model strategis dalam pengembangan koperasi desa berbasis literasi keuangan dan digitalisasi secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

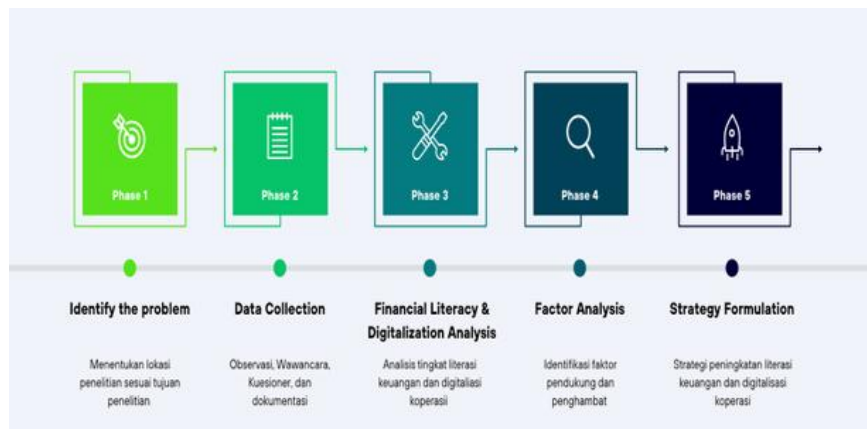
Koperasi sebagai sokoguru perekonomian nasional memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan (Mulyaningtyas & Wardana, 2025). Program koperasi desa merah putih hadir sebagai upaya pemerintah dalam memperkuat ekonomi desa melalui kelembagaan koperasi yang berbasis potensi lokal. Namun, dalam implementasinya, koperasi desa masih dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama rendahnya literasi keuangan pengurus dan anggota serta minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan koperasi (Mulyaningtyas & Wardana, 2025; Untoro dkk., 2023).

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu atau Lembaga dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif, termasuk perencanaan, penganggaran, pencatatan, dan pengambilan keputusan keuangan (Auliya & Santoso, 2026; Tsurayya dkk., 2025). Menjelaskan rendahnya literasi keuangan berimplikasi pada lemahnya pengelolaan keuangan dan tingginya risiko kesalahan pengambilan Keputusan ekonomi. Di sisi lain, digitalisasi koperasi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diyakini mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan koperasi (Jayanti & Karnowati, 2023; Mulyaningtyas & Wardana, 2025). Koperasi desa merah putih di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menunjukkan potensi besar dalam mendukung ekonomi desa, namun belum sepenuhnya didukung oleh kapasitas literasi keuangan dan digital yang memadai. Dari hasil **wawancara** pada hari selasa tanggal 16 Desember 2025 bertempat di Kantor Dinas UMK dan Koperasi Kabupaten OKU Timur dengan Kepala Bidang SDM bapak **Didik Riyadi**. Kemudian Kepala Dinas UMK dan Koperasi Kabupaten OKU Timur bapak **Hasbullah** menjelaskan potensi lokal kita sangat banyak dari hasil pertanian seperti padi dan jagung kemudian hasil perkebunan seperti karet, buah durian, buah duku dan buah rambe. Hal ini tentu banyak keuntungan jika koperasi merah putih ini sudah berjalan dan beroperasi di desa-desa. Berdasarkan data Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, jumlah koperasi mengalami peningkatan dari 417 unit pada tahun 2015 menjadi 501 unit pada tahun 2023 (OKU Timur, 2023). Namun, hanya sekitar 44,91% koperasi yang berstatus aktif, menunjukkan bahwa lebih dari separuh koperasi belum beroperasi secara optimal. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan serius dalam pengelolaan dan keberlanjutan koperasi di daerah tersebut. Di sisi lain, jumlah UMKM di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur mencapai 39.714 unit pada tahun 2023 (Dinas UMK dan Koperasi OKU Timur, 2023), namun tingkat keaktifan hanya sekitar 67,54%, sehingga masih terdapat kesenjangan dalam produktivitas dan pengembangan usaha Masyarakat. Padahal, berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik, wilayah ini memiliki potensi ekonomi yang besar terutama di sektor pertanian dan perkebunan yang seharusnya dapat dioptimalkan melalui peran koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat. Namun demikian, rendahnya literasi keuangan serta keterbatasan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan koperasi menjadi kendala utama dalam meningkatkan kinerja dan transparansi koperasi. Kondisi ini menunjukkan urgensi perlunya strategi peningkatan literasi keuangan dan digitalisasi koperasi desa yang berbasis pada kondisi empiris daerah. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji secara mendalam tingkat literasi keuangan dan digitalisasi koperasi desa serta merumuskan strategi peningkatan yang sesuai dengan konteks lokal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan digitalisasi merupakan dua faktor yang saling

mendukung dalam meningkatkan kinerja organisasi ekonomi masyarakat (Suleman & Thalib, 2024). Pengelolaan keuangan yang baik akan semakin optimal apabila didukung oleh pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan transaksi, pembayaran, dan penyusunan laporan keuangan (Hilmawati & Kusumaningtyas, 2021).

METODE

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2026 sampai dengan 25 Juni 2026, bertempat di Dinas Koperasi UMK Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan beberapa subjek penelitian yang direkomendasikan oleh Dinas UMK dan Koperasi OKU Timur yaitu 1) Desa Sukaraja, 2) Desa Sridadi, 3) Desa Cempaka, 4) Desa Karang Tengah 5) Desa Bunga Mayang, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Pratika dkk., 2022). Metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menginterpretasikan, dan menganalisis secara sistematis fenomena yang diteliti berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan, dengan memadukan data kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang komprehensif. Tahapan penelitian meliputi : a) identifikasi dan pemilihan lokasi penelitian, b) pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi, c) analisis tingkat literasi keuangan dan digitalisasi koperasi, d) analisis faktor pendukung dan penghambat, serta e) perumusan strategi peningkatan literasi keuangan dan digitalisasi koperasi (Lewar dkk., 2023). Adapun tahapan penelitian akan diuraikan pada gambar 2 berikut :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Model penelitian ini disusun untuk memastikan bahwa strategi peningkatan literasi keuangan dan digitalisasi yang diusulkan benar-benar merupakan kebutuhan strategis dalam pengembangan Koperasi Desa Merah Putih di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Oleh karena itu, penelitian ini tidak secara langsung menetapkan literasi keuangan dan digitalisasi sebagai solusi utama, tetapi terlebih dahulu melakukan proses identifikasi dan validasi strategi melalui pendekatan analisis SWOT dan VRIO sebelum ditentukan prioritas strateginya menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) (Pratika dkk., 2022). Pendekatan ini dilakukan agar strategi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kondisi empiris koperasi desa serta memiliki dasar akademik dan praktis yang kuat.

Tahapan penelitian diawali dengan identifikasi kondisi eksisting koperasi desa melalui pengumpulan data lapangan berupa observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan studi

literatur (Lewar dkk., 2023). Pengumpulan data tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pengelolaan koperasi desa, khususnya terkait tingkat literasi keuangan pengurus dan anggota koperasi, pemanfaatan teknologi digital, tata kelola koperasi, serta potensi ekonomi lokal desa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan koperasi desa. Melalui analisis SWOT, penelitian ini bertujuan mengkonfirmasi apakah rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan digitalisasi benar-benar menjadi kelemahan utama yang menghambat perkembangan koperasi desa, sekaligus mengidentifikasi peluang dan tantangan pengembangan koperasi berbasis teknologi digital di wilayah penelitian.

Selanjutnya, hasil identifikasi SWOT diperkuat melalui analisis VRIO (*Value, Rarity, Imitability, Organization*) (Fadhilah & Darmawati, 2023). untuk menilai apakah literasi keuangan dan digitalisasi memiliki nilai strategis dan berpotensi menjadi sumber keunggulan kompetitif koperasi desa. Analisis VRIO dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang dirumuskan tidak hanya bersifat umum, tetapi benar-benar relevan dengan kebutuhan koperasi desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Pada tahap ini, penelitian menilai apakah peningkatan literasi keuangan dan digitalisasi koperasi memiliki nilai (*valuable*), bersifat langka (*rare*), sulit ditiru (*inimitable*), serta didukung oleh organisasi koperasi (*organized*). Dengan demikian, strategi yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap peningkatan kinerja dan tata kelola koperasi desa.

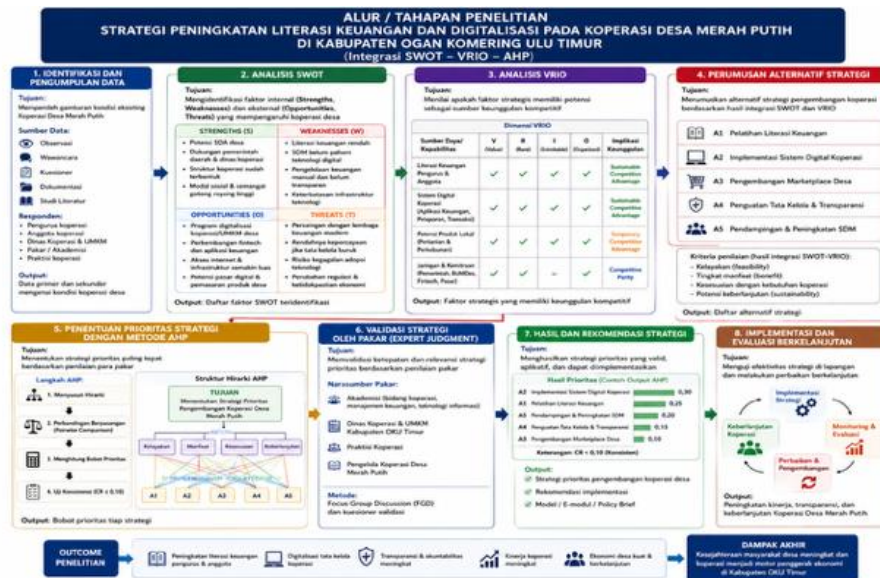
Berdasarkan hasil integrasi analisis SWOT dan VRIO, penelitian ini kemudian merumuskan beberapa alternatif strategi pengembangan koperasi desa, diantaranya pelatihan literasi keuangan, implementasi sistem digital koperasi, pengembangan marketplace desa, penguatan tata kelola dan transparansi koperasi, serta pendampingan peningkatan kapasitas sumber daya manusia koperasi. Namun demikian, penelitian ini menyadari bahwa tidak seluruh strategi memiliki tingkat prioritas yang sama. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) (Hamzah dkk., 2026). Untuk menentukan strategi prioritas yang paling tepat dan paling dibutuhkan oleh koperasi desa.

Dalam proses AHP, penelitian melibatkan narasumber pakar (*expert judgment*) untuk memberikan penilaian terhadap tingkat kepentingan masing-masing strategi. Narasumber pakar direncanakan berasal dari akademisi bidang koperasi dan manajemen keuangan, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, praktisi koperasi, serta pengelola Koperasi Desa Merah Putih (Fuadi & Yafi, 2024). Keterlibatan pakar tersebut bertujuan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian dan memastikan bahwa strategi prioritas yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan koperasi desa di lapangan. Penilaian dilakukan melalui metode perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*) (Riyanto dkk., 2021) sehingga diperoleh bobot prioritas strategi yang objektif, sistematis, dan terukur.

Dengan demikian, model penelitian ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan literasi keuangan dan digitalisasi bukan ditetapkan sejak awal sebagai asumsi penelitian, melainkan merupakan hasil identifikasi, validasi, dan prioritasasi strategi berbasis analisis SWOT, VRIO, dan AHP yang didukung oleh penilaian para pakar. Pendekatan ini diharapkan mampu

menghasilkan strategi pengembangan koperasi desa yang lebih tepat sasaran, aplikatif, dan berkelanjutan sesuai dengan kondisi empiris Koperasi Desa Merah Putih di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Untuk lebih memperjelas Solusi pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Pendekatan dan Strategi Pemecahan Masalah

Penelitian mengenai literasi keuangan dan digitalisasi koperasi telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih bersifat parsial dan berfokus pada koperasi perkotaan atau UMKM non-koperasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi literasi keuangan dan digitalisasi dalam konteks koperasi desa merah putih. Serta perumusan strategi berbasis kondisi empiris koperasi desa di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Desa Merah Putih di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan tujuan mengidentifikasi kebutuhan strategi peningkatan literasi keuangan dan digitalisasi koperasi melalui integrasi analisis SWOT, VRIO, dan Analytical Hierarchy Process (AHP). Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan expert judgment yang melibatkan pengurus koperasi, anggota koperasi, akademisi, praktisi koperasi, serta Dinas Koperasi dan UMKM.

1. Hasil Identifikasi Kondisi Eksisting Koperasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada lima koperasi desa, ditemukan bahwa sebagian besar koperasi masih menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi dan keuangan. Sistem pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan buku kas sederhana sehingga laporan keuangan belum tersusun secara sistematis dan transparan. Koperasi Desa Sukaraja dan Desa Sridadi memiliki aktivitas usaha yang relatif aktif, namun belum didukung dengan sistem digital koperasi. Pada Koperasi Desa Cempaka dan Karang Tengah ditemukan bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan

teknologi digital masih rendah. Sementara itu, Koperasi Desa Bunga Mayang memiliki potensi usaha desa yang cukup besar, tetapi belum mampu memanfaatkan media digital untuk pemasaran produk desa. Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan pengurus koperasi masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Sebagian besar pengurus belum memahami penyusunan laporan keuangan, penggunaan aplikasi pembukuan digital, serta tata kelola koperasi berbasis transparansi. Supaya lebih jelas penulis buat dalam bentuk tabel berwarna sebagai berikut :

Tabel 1. Kondisi Eksisting Koperasi Desa Merah Putih di Kabupaten OKU Timur

Komponen	Hasil Identifikasi
Strengths (Kekuatan)	1. Potensi sumber daya desa cukup besar untuk mendukung pengembangan koperasi. 2. Adanya dukungan pemerintah desa dan pihak terkait. 3. Semangat gotong royong masyarakat relatif tinggi. 4. Koperasi telah memiliki struktur organisasi yang jelas dan legal.
Weaknesses (Kelemahan)	1. Literasi keuangan pengurus masih rendah pada sebagian koperasi. 2. Pengelolaan dan pencatatan keuangan masih manual. 3. SDM belum sepenuhnya memahami teknologi digital. 4. Infrastruktur digital seperti perangkat dan jaringan internet masih terbatas.
Opportunities (Peluang)	1. Tersedianya program digitalisasi koperasi dari pemerintah. 2. Perkembangan aplikasi dan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan koperasi. 3. Akses internet yang semakin meningkat membuka peluang pemanfaatan teknologi digital. 4. Produk unggulan desa memiliki potensi untuk dipasarkan melalui media/platform digital.
Threats (Ancaman)	1. Persaingan dengan lembaga keuangan modern yang memberikan layanan lebih cepat dan praktis. 2. Rendahnya kepercayaan atau kesiapan masyarakat terhadap penerapan sistem digital. 3. Risiko kegagalan adopsi teknologi apabila tidak disertai pendampingan yang memadai. 4. Ketidakstabilan ekonomi dapat memengaruhi perkembangan usaha koperasi.

2. Hasil Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal koperasi yang mempengaruhi pengembangan koperasi desa. Hasil identifikasi SWOT ditunjukkan pada gambar berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis SWOT

Strengths (S)	Weaknesses (W)
S1.Potensi sumber daya desa cukup besar	W1.Literasi keuangan pengurus masih rendah
S2.Dukungan regulasi dan kebijakan	W2.Pemanfaatan teknologi masih terbatas
S3.Semangat gotong royong masyarakat tinggi	W3.SDM belum memahami teknologi digital
S4. Struktur koperasi telah terbentuk	W4. Keterbatasan infrastruktur digital
Opportunities (O)	Threats (T)
O1.Program digitalisasi koperasi pemerintah	T1.Persaingan lembaga keuangan modern
O2.Perkembangan aplikasi keuangan digital	T2.Rendahnya kepercayaan masyarakat
O3.Akses internet mulai meningkat	T3.Risiko keamanan adopsi teknologi
O4.Potensi pemasaran produk desa	T4.Ketidakstabilan ekonomi

3. Hasil Analisis VRIO

Analisis VRIO digunakan untuk mengidentifikasi keunggulan kompetitif koperasi berdasarkan sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki. Hasil VRIO menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan dan implementasi sistem digital koperasi merupakan sumber daya strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi koperasi desa. Hasil analisis VRIO ditunjukkan pada gambar berikut :

HASIL ANALISIS VRIO					
SUMBER DAYA / KAPABILITAS	V VALUABLE (BERNILAI)	R RARE (LANGKA)	I INIMITABLE (SULIT DITIRU)	O ORGANIZED (TERORGANISASI)	IMPLIKASI
Literasi keuangan pengurus	Ya	Ya	Ya	Ya	Sustainable Competitive Advantage
Sistem digital koperasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Sustainable Competitive Advantage
Produk unggulan desa	Ya	Ya	Tidak	Ya	Temporary Competitive Advantage
Dukungan pemerintah desa	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Competitive Parity

Keterangan:
 Ya = Memenuhi kriteria
 Tidak = Tidak memenuhi kriteria
 V (Valuable) : Sumber daya bernilai bagi organisasi
 R (Rare) : Sumber daya langka atau tidak dimiliki pesaing
 I (Inimitable) : Sulit ditiru oleh pesaing
 O (Organized) : Organisasi mampu memanfaatkan sumber daya

Kesimpulan: Literasi keuangan pengurus dan sistem digital koperasi merupakan sumber daya strategis yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi koperasi desa.

Gambar 5. Hasil Analisis VRIO Kopdes Merah Putih di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

4. Hasil Penentuan Strategi Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP)

Analytical Hierarchy Process (AHP) digunakan untuk menentukan prioritas strategi berdasarkan hasil SWOT dan VRIO. Penilaian dilakukan oleh pakar yang terdiri dari akademisi, praktisi koperasi, dan Dinas Koperasi. Hasil Penentuan Strategi Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP) ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1.
Hasil Analytical Hierarchy Process (AHP)

Alternatif Strategi	Bobot Prioritas
Implementasi Sistem Digital Koperasi	0,30
Pelatihan Literasi Keuangan	0,25
Pendampingan Dan Peningkatan Sdm	0,20
Penguatan Tata Kelola Koperasi	0,15
Pengembangan Marketplace Desa	0,10

Sumber : Olahan Rekap Data Penilaian Pakar oleh akademisi, praktisi koperasi, dan Dinas Koperasi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan pemanfaatan teknologi digital menjadi permasalahan utama dalam pengembangan Koperasi Desa Merah Putih di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Temuan ini sejalan dengan penelitian Tsurayya et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kualitas literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan dan pengelolaan keuangan organisasi usaha. Kondisi tersebut sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan menjadi faktor penting dalam keberhasilan organisasi ekonomi masyarakat. Rendahnya pemahaman pengurus koperasi terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan berdampak pada lemahnya transparansi dan akuntabilitas koperasi.

Berdasarkan analisis SWOT, koperasi desa memiliki peluang yang besar untuk berkembang melalui dukungan program digitalisasi pemerintah dan meningkatnya akses teknologi digital di masyarakat desa. Temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan koperasi dan memperluas akses pasar produk desa. Hasil ini didukung penelitian dari Fadhilah dan Darmawati (2023) yang membuktikan bahwa digitalisasi layanan koperasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan efektivitas pelayanan anggota koperasi. Akan tetapi, keterbatasan SDM dan infrastruktur digital masih menjadi tantangan utama dalam implementasi digitalisasi koperasi. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian dari Purnamasari (2025) yang menunjukkan bahwa rendahnya kompetensi digital dan literasi keuangan menjadi kendala utama transformasi digital pada UMKM dan lembaga ekonomi masyarakat.

Hasil analisis VRIO memperlihatkan bahwa sumber daya manusia dan sistem digital koperasi memiliki potensi sebagai keunggulan kompetitif berkelanjutan apabila dikelola secara optimal. Hasil ini didukung oleh Kornila (2025) yang menunjukkan bahwa kemampuan digital dan literasi keuangan dapat menjadi sumber daya strategis yang menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing organisasi secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas pengurus koperasi melalui pelatihan dan pendampingan menjadi kebutuhan strategis yang sangat penting. Selain itu, pengembangan sistem digital koperasi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi, transparansi keuangan, dan pelayanan kepada anggota koperasi.

Selanjutnya, hasil AHP menunjukkan bahwa implementasi sistem digital koperasi menjadi strategi prioritas utama dibandingkan strategi lainnya. Temuan ini memperkuat berbagai penelitian yang menyatakan bahwa digitalisasi keuangan mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, dan keberlanjutan usaha (Kurniawati & Utami, 2025). Strategi ini dipandang mampu menjawab permasalahan utama koperasi secara langsung, terutama dalam meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi laporan keuangan, dan akses layanan koperasi. Pelatihan literasi keuangan juga menjadi strategi penting karena peningkatan kemampuan pengurus dan anggota koperasi merupakan dasar dalam penguatan tata kelola koperasi desa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sutikno (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap kualitas pengambilan keputusan keuangan dan keberlanjutan usaha.

Dengan demikian, integrasi analisis SWOT, VRIO, dan AHP dalam penelitian ini mampu menghasilkan strategi pengembangan koperasi yang lebih terarah, terukur, dan berbasis kebutuhan riil koperasi desa. Model strategi yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi

rekomenadasi kebijakan bagi pemerintah daerah dan dinas terkait dalam mendorong penguatan koperasi desa berbasis literasi keuangan dan digitalisasi secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan literasi keuangan dan digitalisasi pada Koperasi Desa Merah Putih di Kabupaten OKU Timur merupakan upaya yang esensial dalam memperkuat tata kelola dan keberlanjutan koperasi. Rendahnya tingkat literasi keuangan pada pengurus dan anggota koperasi masih menjadi kendala utama dalam pengelolaan administrasi dan keuangan yang efektif, sehingga diperlukan intervensi berupa pelatihan, edukasi, dan pendampingan secara berkelanjutan.

Selain itu, implementasi digitalisasi pada sistem administrasi dan transaksi koperasi terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, serta akurasi pencatatan keuangan. Integrasi antara peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan profesionalisme pengelolaan koperasi serta daya saing kelembagaan di era ekonomi digital.

Dengan demikian, keberhasilan strategi tersebut sangat ditentukan oleh komitmen pengurus koperasi, dukungan pemerintah desa, serta partisipasi aktif anggota dalam proses transformasi digital. Oleh karena itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia dan optimalisasi teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam mewujudkan koperasi yang modern, transparan, dan berkelanjutan di Kabupaten OKU Timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) melalui program BIMA 2026 yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada LLDIKTI Wilayah II atas dukungan, arahan, serta pembinaan dalam peningkatan mutu penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nurul Huda yang telah memberikan fasilitas, pendampingan, serta dukungan administratif selama proses penelitian berlangsung. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang telah memberikan izin, data, serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian di lapangan. Tidak lupa, apresiasi yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pengurus dan anggota Koperasi Desa Merah Putih di Kabupaten OKU Timur atas kerja sama, partisipasi, serta kontribusi data yang sangat membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan kualitas pengelolaan koperasi di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Auliya, N. S., & Santoso, R. A. (2026). Determinan Kinerja Keuangan UMKM Dalam Perspektif Literasi Keuangan, Implementasi Qris dan Pengendalian Internal. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 15(01), 373–386. <https://doi.org/10.22437/jmk.v15i01.53650>
- Endah Dewi Purnamasari, S. E., Yeni, & Coyanda, J. R. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM melalui Pengelolaan Keuangan Digital dan Digitalisasi Pemasaran dalam Mendorong keberlanjutan Usaha. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(3), 431–437. <https://doi.org/10.36982/jam.v9i3.6129>
- Fadhilah, N., & Darmawati. (2023). Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 532–544. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).13185](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).13185)
- Fuadi, M. K., & Yafi, M. M. (2024). Strategi Pengukuran Kinerja dengan Metode Balanced Scorecard dan Analytical Hierarchy Process. *Nusantara Technology and Engineering Review*, 2(2), 74–83. (Indonesia, Sidoarjo). <https://doi.org/10.55732/nter.v2i2.1483>
- Hamzah, H., Zakyah, N., & Waspada, S. (2026). Analisis Strategi Keberlanjutan UMKM Kerajinan Rotan di Kabupaten Pangkep Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 9470–9477. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5143>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi UMKM Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan UMKM Di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.504>
- Kornila, L. K. Y., Rozari, P. E. de, Faah, Y. S., & Amtiran, P. Y. (2025). Pengaruh Digitalisasi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 6(5), 1855–1865. <https://doi.org/10.70581/glory.v6i5.22179>
- Kurniawati, F. D. A., & Utami, E. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Digitalisasi Keuangan, Dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Umkm: Studi Kasus UMKM Kerajinan Bambu Di Desa Wisata Sendari, Kecamatan Tirtoadi, Kalurahan Mlati, Kabupaten Sleman. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(11), 3737–3750. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i11.3658>
- Lewar, P. I. E., Mitan, W., & Aurelia, P. N. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Koperasi Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process Pada Koperasi San Dominggo Hokeng. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(4), 141–157. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.871>
- Mulyaningtyas, M., & Wardana, D. (2025). Digitalisasi Koperasi: Upaya Menyeimbangkan Stabilitas Keuangan Dan Tantangan Modernisasi. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 10(2), 172–181. <https://doi.org/10.32528/jiai.v10i2.4196>
- Pratika, A., Budiarto, B., & Senjawati, N. D. (2022). Alternatif Strategi Pemasaran Susu Almond Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada UMKM Ralalii. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 23(2), 159–175. <https://doi.org/https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jdse/article/view/8674>
- Riyanto, S., Wina, W. W., & Fajri, F. R. U. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Modal Usaha Mikro Di Parongpong Menggunakan AHP. *Indonesian Journal*

- of Informatic Research and Software Engineering (IJIRSE)*, 1(2), 87–95.
<https://doi.org/10.57152/ijirse.v1i2.129>
- Suleman, N., & Thalib, M. K. (2024). Keberlanjutan UMKM Ditinjau Dari Digitalisasi UMKM, Financial Literacy, Dan Behaviour Financial. *Gorontalo Accounting Journal*, 27–35. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3271>
- Sutikno, K. P., Fahmi, A., & Al-Mustofa, M. U. (2024). Pengaruh Adopsi Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro di Kabupaten Mojokerto. *Indonesian Journal of Development Studies*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.12962/j29649714.v3i1.7573>
- Tsurayya, A. N., Gitayuda, M. B. S., & Purnamawati, P. (2025). Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberlanjutan Keuangan: Peran Mediasi Adaptasi Digital Pada UMKM Kuliner. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 8(6), 1891–1908. <https://doi.org/10.31539/6x5thd13>
- Untoro, M. C., Kurniawansyah, A., Perdana, A. M. P., Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., Afriansyah, A., Yulita, W., & Verdiana, M. (2023). Digitalisasi Informasi Sebagai Penunjang Efektivitas Pelayanan Administrasi Koperasi Argo Mulyo Lestari. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 121–133. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i2.4588>